

**KETERLIBATAN AKTIF ORANG TUA TERHADAP
PENDAMPINGAN BELAJAR AL-QUR'AN SANTRI PADA
TPA H.M ZEYN MANAF GEUCEU INIEM KECAMATAN
BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

AIDILA IZUNA
NIM : 210201101

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah & Keguruan (FTK)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1447H/2025M**

**KETERLIBATAN AKTIF ORANG TUA TERHADAP PENDAMPINGAN
BELAJAR AL-QUR'AN SANTRI PADA TPA H. M. ZEYN MANAF
GEUCEU INIEM KECAMATAN BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AIDILA IZUNA
NIM: 210201101

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh :
Pembimbing

AR - RANIRY

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.

NIP: 197506092006041005

**KETERLIBATAN AKTIF ORANG TUA TERHADAP PENDAMPINGAN
BELAJAR AL-QUR'AN SANTRI PADA TPA H. M. ZEYN MANAF
GEUCEU INIEM KECAMATAN BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

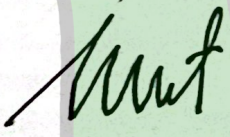
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Rabu, 23 Juli 2025 M
27 Muharram 1446 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

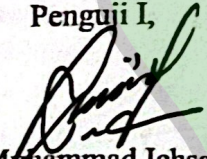
Ketua,


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005

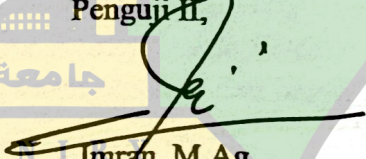
Sekretaris,


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Penguji I,

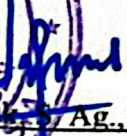

Dr. Mohammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198401022009121003

Penguji II,


Imran, M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Saiful Mublis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19730102119997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidila Izuna
NIM : 210201101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Keterlibatan Aktif Orang Tua terhadap Pendampingan Belajar Al-Qur'an Santri pada TPA H. M. Zeyn Manaf Geuceu Iniem Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juli 2025




Aidila Izuna
NIM: 210201101

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Keterlibatan Aktif Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Al- Qur’an Santri pada TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

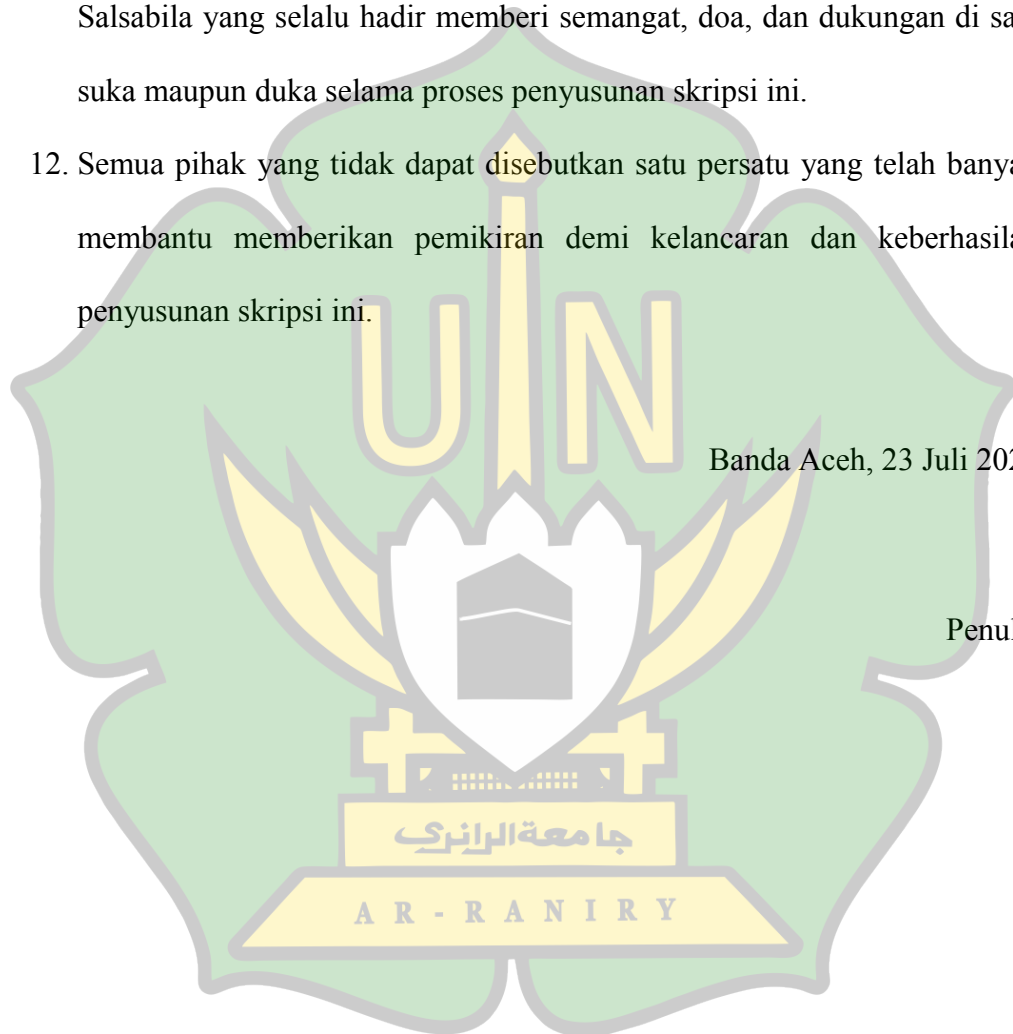
1. Orang tua saya, Ibunda Herlina dan Ayahanda Izuddin, yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta material, selalu memberi dukungan dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag. Selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Proposal skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan selama awal penyusunan skripsi ini.

3. Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag. selaku dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memudahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan beliau.
4. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Dr. Marzuki, M.S.I., selaku Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas kesediaan memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman seangkatan Letting 2021 dari Program studi Pendidikan Agama Islam UIN Banda Aceh atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Keempat saudara kesayangan penulis, Kakak Anistiya Izuna dan Recyan Diah Zaura, Abang Alif Heriza dan Rizki Fajar yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa terbaik kepada adiknya.

10. Keponakan-keponakan tercinta Atifa Medina Puteh, Oemar Mikail, Kaukaba Baskara, dll. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang selalu membuat penulis senang dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya Rani Hayatika, Raihannisa, dan Nadia Sari Salsabila yang selalu hadir memberi semangat, doa, dan dukungan di saat suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 23 Juli 2025

Penulis



ABSTRAK

Nama : Aidila Izuna
Nim : 210201101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Keterlibatan Aktif Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Al-Qur'an santri pada TPA H. M. Zeyn Manaf Geuceu Iniem Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
Tebal Halaman : 117
Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Pendampingan Belajar, Al-Qur'an,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendampingan belajar Al-Qur'an, mengingat peran orang tua tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga memberikan dukungan moral, bimbingan, dan motivasi kepada anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk keterlibatan aktif orang tua dalam pendampingan belajar Al-Qur'an santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh, faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat keterlibatan tersebut, serta sejauh mana dampaknya terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk keterlibatan aktif orang tua, menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya, serta menilai pengaruh keterlibatan tersebut terhadap hasil belajar santri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap 27 orang tua santri sebagai responden utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua terwujud dalam beberapa bentuk, antara lain pendampingan rutin membaca Al-Qur'an di rumah, pemberian motivasi dan penghargaan atas kemajuan anak, penyediaan waktu khusus untuk belajar agama, serta komunikasi intensif dengan ustaz dan ustazah di TPA. Faktor pendukung meliputi kesadaran tinggi orang tua akan pentingnya pendidikan agama dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah, sedangkan faktor penghambat di antaranya keterbatasan waktu karena kesibukan kerja dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian orang tua yang masih rendah. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif orang tua terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA tersebut.

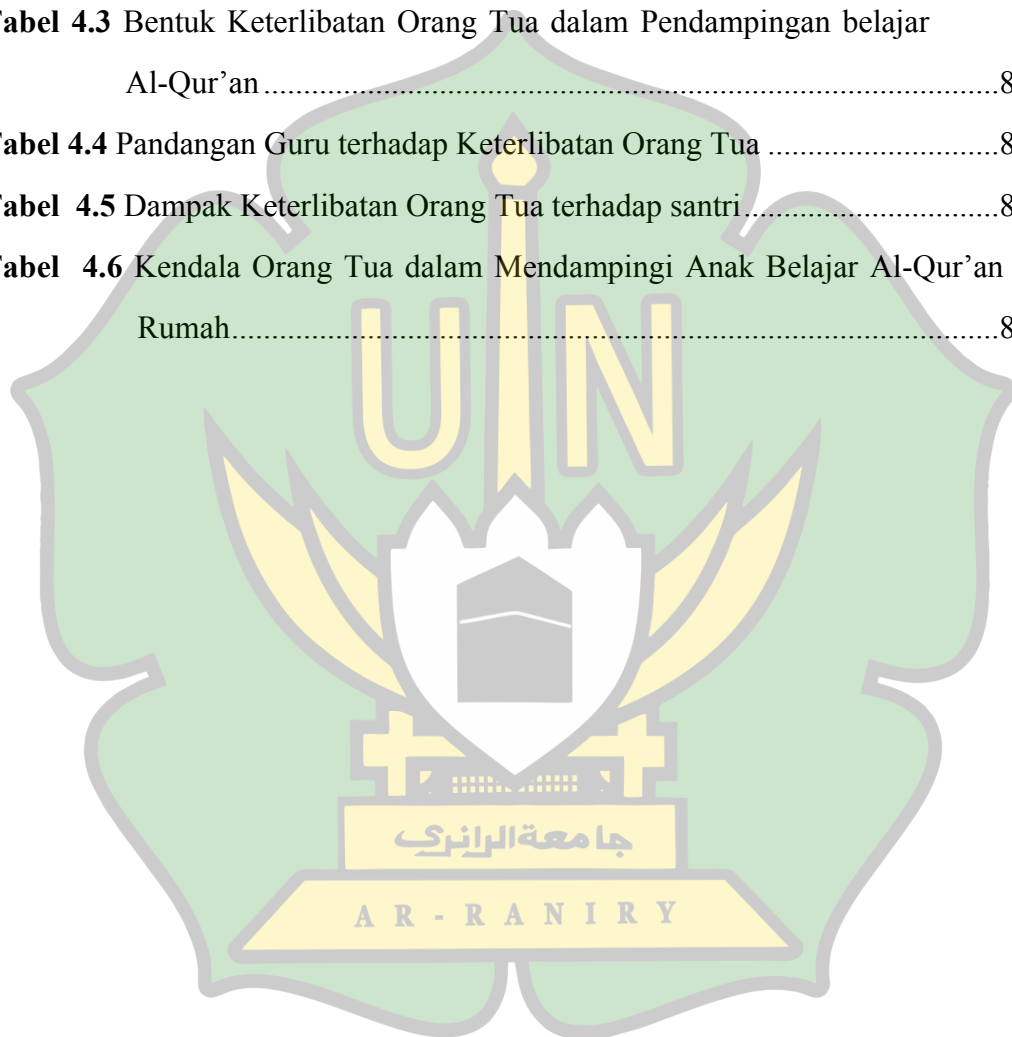
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	16
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	21
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN	
BELAJAR AL-QUR'AN	27
A. Keterlibatan Aktif Orang Tua	27
1. Pengertian Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan	27
2. Teori Orang tua dalam Perspektif Al-Ghazali	30
3. Teori Pemikiran Ibnu Khaldun	31
4. Teori Pemikiran Imam Al-Syaibani	32
5. Teori Ekologi Bronfenbrenner.....	33
6. Teori Keterlibatan Orang Tua Epstein.....	34
7. Teori Vygotsky (ZPD).....	34
8. Pendekatan Psikososial Erikson	35
9. Dampak Keterlibatan Orang Tua.....	35
10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan	36
11. Tantangan dalam Keterlibatan Aktif	38
12. Indikator Keterlibatan Orang Tua	39
13. Bentuk-bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan.....	42
B. Konsep Pendampingan Belajar Al-Qur'an	44
1. Definisi Konsep Belajar dalam Al-Qur'an.....	44

2. Teori Belajar dalam Al-Qur'an	46
3. Teori Belajar Behavioristik	47
4. Teori Belajar Kognitif	48
5. Teori Belajar Konstruktivisme	50
6. Teori Belajar Humanisme	50
7. Metode Belajar dalam Al-Qur'an	54
BAB III: METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	55
C. Lokasi Penelitian	55
D. Subjek Penelitian	56
E. Instrumen Pengumpulan Data	56
F. Prosedur Pengmpulan Data	57
G. Analisis Data	57
H. Pengecekan Keabsahan Data	57
I. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN KETERLIBATAN AKTIF	
ORANG TUA TERHADAP PENDAMPINGAN BELAJAR AL-QUR'AN	59
A. Profil TPA H.M Zeyn Manaf	59
B. Kegiatan Pembelajaran	61
C. Keterlibatan Orang Tua terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Anak melalui Guru	70
D. Temuan Penelitian dan Pembahasan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Al-Qur'an	76
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan	80
BAB V: PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	117

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi TPA H. M. Zeyn Manaf	60
Tabel 4.2 Data Santri TPA H. M. Zeyn Manaf	61
Tabel 4.3 Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan belajar Al-Qur'an	81
Tabel 4.4 Pandangan Guru terhadap Keterlibatan Orang Tua	84
Tabel 4.5 Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap santri	85
Tabel 4.6 Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Al-Qur'an di Rumah.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. karena setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak anaknya.¹ Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Dalam pendidikan Islam, orang tua memegang peran utama sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Tanggung jawab ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 228.

Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan Aqidah, ibadah, dan Akhlak anak sejak dini. Dalam hadist Riwayat Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

Abdullah bin Umar, dia berkata: Rasulullah bersabda “Kalian semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap rakyat yang dipimpinnya. Seorang raja memimpin rakyatnya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang suami memimpin keluarganya, dan akan ditanya kepemimpinannya itu. Seorang ibu

² Al- Qur'an dan Terjemahan Edisi Transliterasi Az-Zukhruf, Surah At-Tahrim: ٦, (Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo, 2018), h. 560.

memimpin rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia akan ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang budak mengelola harta majikannya dan akan ditanya tentang pengelolaannya. Ingatlah bahwa kalian semua memimpin dan akan ditanya pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya itu.”³

Hadist diatas dapat dipahami bahwa tanggung jawab adalah ketika seseorang diberi wewenang maka dia mempunyai tanggungan untuk melaksanakan wewenang, seperti orang tua memiliki wewenang penuh dalam mendidik anaknya, karena diakhirat orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas anak yang didiknya. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak diwujudkan dalam bentuk, yaitu: motivasi dan dukungan kelengkapan belajar. Motivasi dimaksud menurut singgih dirgagunarsa adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan. Timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak dengan perkataan lain bertingkah laku, karena tingkah laku tersebut dilatar belakangi oleh adanya motivasi.⁴

Dalam pandangan ulama pendidikan islam seperti yang diungkapkan oleh Al-Ghazali, proses pendidikan anak harus dimulai sejak lahir, karena hati anak masih bersih bagaikan kertas putih yang dapat ditulisi kebaikan maupun keburukan.

Oleh sebab itu, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan, khususnya

³ Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim, Al Bayan, Kitab tentang Kepemimpinan, h. 341., no. 1084.

⁴ Aisyah Dahlan., *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Jamunu, 2016), h. 11.

pendidikan Al-Qur'an, menjadi kunci pembentukan karakter islami pada anak.⁵

Anak adalah amanah Allah yang dititipkan kepada orang tua. Sebagai amanah, kehadiran anak keluarga harus di syukuri.⁶ Salah satu cara mensyukuri anak adalah orang tua mau mendidiknya dengan baik agar menjadi generasi yang berkualitas. Seperti contoh dalam al-qur'an surah Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

*Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya ketika dia memberi pelajaran kepadanya. Wahai anakku janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya memperkutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.*⁷

Kewajiban orang tua (ayah dan ibu) terhadap anaknya adalah memberikan segala kebutuhan yang diperlukan, baik pangan maupun sandang, semua kebutuhan tersebut dinamakan kebutuhan fisik.⁸ Disamping itu kewajiban orang tua memberikan pengajaran yang baik kepada anaknya sebagai bagian dan usaha

⁵ Muhammad Zainal Abidin, "Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali," Al-Irfan: *Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2019), h. 15. Link akses: <https://ejournal.uin-malang.ac.id/>

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67.

⁷ Al- Qur'an dan Terjemahan Edisi Transliterasi Az-Zukhruf, *Surah Luqman*: ١٣, (Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo, 2018), h. 412.

⁸ Cholid Narkubo, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 83.

pengembangan kepribadian anak yang ditempuh melalui jalur Pendidikan.⁹ Hal ini juga diperkuat oleh hadis nabi yang menyebutkan bahwa orang tua itu adalah pemimpin kepada anak-anaknya. Untuk itu, seorang orang tua hendaknya paham dan mengerti terhadap kewajiban, tugas dan tanggung jawabnya terhadap kebutuhan anak-anaknya, baik kebutuhan pangan, dan pendidikan sebagai bekal hidup dan kehidupannya.

Lebih lanjut Ahmad Sunarto, memberikan penjelasan terkait motivasi orang tua. Motivasi yang diberikan orang tua bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar. namun dalam kenyataannya masih ada orang tua yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya. Misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan- kepentingan dan kebutuhan- kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan – kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain- lain.¹⁰ Untuk itu, orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan dan pertumbuhan anak dalam keluarganya masing-masing.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak, tentu memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan kepribadian akademis anak. Hal ini berlaku tidak hanya pada pendidikan formal di sekolah, tetapi juga pada pendidikan agama, seperti yang dilaksanakan di Taman-

⁹ Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: Rosda, 2014), h. 17.

¹⁰ Achmad Sunarto, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Cet. II, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 197.

taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pada usia dini, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada diri mereka, menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual santri. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di TPA adalah keterlibatan dan keterlibatan aktif orang tua dalam memantau dan mendukung proses belajar anak di rumah.¹¹ Slameto juga menyebutkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, terutama dalam memberikan dukungan dan motivasi. Pada pendidikan agama, khususnya di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), keterlibatan orang tua di rumah dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam mempelajari dan memahami ajaran agama TPA menjadi tempat para santri (murid) mendapatkan pendidikan agama, khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Namun, masalah yang sering muncul adalah tidak semua orang tua memberikan perhatian yang cukup terhadap hasil belajar anak mereka.¹²

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua masih bervariasi. Ada orang tua yang secara konsisten mendampingi anak mengaji, mengulang hafalan, dan berkomunikasi aktif dengan guru. Namun, ada pula yang kurang terlibat karena kesibukan, keterbatasan pengetahuan, atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pendampingan belajar Al-Qur'an. Kondisi

¹¹ Muhammad Hasbi, dkk., *Peran Orang Tua dalam Program Pembelajaran*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2021), hal 3.

¹² Slameto., *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 67.

ini juga terlihat di TPA H.M. Zeyn Manaf Geuceu Iniem, di mana sebagian santri mengalami perkembangan pesat, sementara yang lain tertinggal.

Hasil observasi dan wawancara awal peneliti mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu, pengetahuan agama, serta motivasi menjadi faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua. Padahal, berdasarkan teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan, dukungan di rumah seperti menyediakan waktu khusus untuk mengaji, memberi motivasi, dan menyediakan sarana belajar akan berkontribusi besar terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterlibatan aktif orang tua dalam pendampingan belajar Al-Qur'an santri di rumah pada TPA H.M. Zeyn Manaf Geuceu Iniem, serta dampaknya terhadap perkembangan belajar anak.

Dari observasi awal yang Peneliti lakukan terlihat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar santri adalah tingkat keterlibatan aktif orang tua terhadap pendidikan anak di rumah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan agama, atau ketidaktahuan mereka tentang metode pendampingan yang tepat.¹³ Keterlibatan orang tua yang minim dapat berdampak negatif pada hasil belajar santri. Kurangnya dukungan, baik berupa motivasi, waktu untuk belajar bersama, maupun perhatian terhadap

¹³Wawancara dengan Y.S., Walisantri TPA H. M. Zeyn Manaf, Banda Aceh, 7 September 2024.

perkembangan anak, dapat membuat santri kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di TPA.¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan beberapa orang tua santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem. Dari wawacanra ini ditemukan bahwa ada sebahagian orang tua kurang terlibat dan terkesan kurang perhatian dalam proses belajar anak di rumah, hal ini ada yang mengungkapkan terlalu sibuk dengan tugas-tugas kantor, atau tugas lainnya yang selalu ditekuninya.¹⁵ Meskipun ada juga Sebagian lainnya mengungkapkan bahwa mereka secara aktif berperan dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, khususnya dalam kegiatan mengulang hafalan dan memperdalam bacaan Al-Qur'an.¹⁶ Permasalahan ini telah menambah keyakinan penulis untuk melakukan penelitian yang serius, untuk mendapati hasil kongkret dari hasil wawancara tersebut, agar menjadi perhatian bagi orang tua untuk konsen dalam pendidikan anak-anaknya. Bahkan dari sisi lain, juga terdapat variasi dalam tingkat keterlibatan orang tua. Sebagian orang tua mengaku kesulitan untuk selalu mendampingi anak belajar di rumah, terutama karena keterbatasan waktu atau pengetahuan agama mereka yang terbatas.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Y.S., tenaga pengajar TPA H. M. Zeyn Manaf Banda Aceh, 7 September 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Y.S., Walisantri TPA H. M. Zeyn Manaf, Banda Aceh, 7 September 2024.

¹⁶ Wawancara dengan S.C., Walisantri TPA H. M. Zeyn Manaf, Banda Aceh, 7 September 2024.

¹⁷ Wawancara dengan C.M., Walisantri TPA H. M. Zeyn Manaf, Banda Aceh, 7 September 2024.

Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua terhadap pendidikan anak mutlak diperlukan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar anak. maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk memahami sejauh mana keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar santri di TPA H.M Zeyn Manaf dan bagaimana peran aktif orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul *“Keterlibatan Aktif Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Al- Qur'an Santri pada TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh”*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus kajian Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keterlibatan aktif orang tua terhadap pendampingan belajar anak di rumah pada santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem?
2. Bagaimana pengaruh bentuk keterlibatan orang tua terhadap pendampingan belajar anak di rumah pada santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan aktif orang tua terhadap pendampingan belajar anak di rumah pada santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem.

2. Untuk menguraikan dampak keterlibatan aktif orang tua terhadap perkembangan belajar anak dirumah pada santri di TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait peran orang tua dalam pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan agama (TPA). Manfaat teoritis ini dapat meliputi:

- a. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bukti empiris yang mengkonfirmasi atau menantang teori yang sudah ada tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Beberapa teori pendidikan menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berhubungan erat dengan prestasi akademik anak.¹⁸ Hasil penelitian ini dapat menambah bukti dalam literatur bahwa kepedulian dan partisipasi orang tua secara signifikan memengaruhi hasil belajar santri.

Penelitian ini akan memperkaya literatur dan teori tentang pentingnya kepedulian orang tua terhadap hasil belajar anak, terutama dalam konteks pendidikan agama. Ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam berbagai tingkat pendidikan, baik formal maupun nonformal. Berbeda dengan pendidikan formal, TPA memiliki kekhususan sebagai lembaga pendidikan agama.¹⁹ Dengan demikian, penelitian ini dapat

¹⁸ Muhammad Hasbi, dkk. *Peran Orang Tua dalam Program Pembelajaran*, (Jakarta: 2021), h. 7.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 92-95.

memberikan dimensi baru terkait bagaimana kepedulian orang tua berperan dalam konteks pendidikan non-formal berbasis agama, yang mungkin memiliki ciri-ciri keterlibatan orang tua yang berbeda dengan sekolah formal.

- b. Melalui hasil penelitian ini, akan dihasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar anak, terutama dalam pendidikan agama di TPA. Hal ini dapat memperluas pemahaman akademis tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di lembaga nonformal. Dari perspektif psikologi pendidikan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan emosional, motivasional, dan sosial yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi semangat belajar dan motivasi intrinsik santri.

Teori-teori seperti *self-determination theory* atau *social learning theory* bisa lebih dipahami secara kontekstual dalam kaitannya dengan peran orang tua dalam mendorong motivasi belajar anak di lingkungan agama.²⁰ Penelitian ini bisa memperkaya literatur terkait bagaimana peran orang tua tidak hanya mendorong prestasi akademik secara langsung, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan keyakinan santri terhadap kemampuannya dalam belajar.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h. 185-190.

- c. Teori pendidikan karakter sangat relevan dalam konteks TPA yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual. Kepedulian orang tua dalam proses pendidikan ini dapat dihubungkan dengan bagaimana nilai-nilai moral dan agama tersebut diinternalisasi oleh santri. Penelitian ini dapat memperkaya diskusi teoritis tentang pendidikan karakter berbasis agama dengan menyoroti peran orang tua sebagai penguat utama dalam pembentukan karakter santri.

Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang mengaitkan peran keluarga, terutama orang tua, dengan pembentukan karakter dan keberhasilan akademik anak-anak dalam pendidikan agama Islam.²¹ Hasil penelitian ini dapat mendukung teori pembelajaran holistik, di mana pendidikan tidak hanya terjadi di lembaga pendidikan, tetapi juga melibatkan keluarga, khususnya orang tua, sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran yang saling mendukung.

- d. Penelitian ini dapat berkontribusi pada teori tentang pola pengasuhan yang ideal dalam mendukung prestasi belajar, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Misalnya, teori Baumrind tentang tipe-tipe pengasuhan (otoriter, permisif, otoritatif, dsb.) dapat diuji lebih jauh dalam konteks keterlibatan orang tua terhadap pendampingan belajar santri di TPA. Keterlibatan orang tua tidak hanya tentang dukungan

²¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Pendidikan Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), h. 202-206.

materi atau akademik, tetapi juga dukungan spiritual yang erat kaitannya dengan nilai-nilai agama yang diajarkan di TPA.²² Ini bisa menambah pemahaman mengenai bagaimana pola asuh orang tua yang didasarkan pada nilai-nilai agama dapat mendukung perkembangan intelektual dan moral anak di lingkungan TPA.

- e. Secara teoritis, penelitian ini bisa membantu dalam mengevaluasi kebijakan atau pendekatan yang diterapkan oleh TPA dalam melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Temuan ini dapat berkontribusi pada perumusan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis keluarga, khususnya dalam konteks pendidikan agama non-formal.²³ Jika penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian orang tua secara signifikan memengaruhi hasil belajar, maka dapat dipakai sebagai dasar untuk merekomendasikan program-program pelatihan atau pemberdayaan orang tua agar mereka lebih proaktif dalam mendukung pendidikan anak-anak di TPA.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang berguna bagi berbagai pihak terkait, terutama bagi orang tua, pengelola TPA, dan para pendidik. Manfaat praktis ini mencakup:

²² Djamaludin Ancok, dkk., *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2000), h. 154.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 146.

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak, khususnya dalam pendidikan agama di TPA. Dengan hasil penelitian ini, orang tua dapat memperoleh wawasan mengenai bagaimana kepedulian dan keterlibatan mereka berpengaruh langsung terhadap keberhasilan anak-anak mereka dalam belajar di TPA. Dengan meneliti bagaimana keterlibatan orang tua memengaruhi hasil belajar santri, orang tua dapat belajar cara-cara efektif untuk meningkatkan interaksi dengan anak. Misalnya, mereka bisa lebih terlibat dalam membantu anak mengerjakan tugas TPA, membaca Al-Qur'an, atau mendiskusikan pelajaran agama.²⁴ Interaksi ini dapat membuat anak merasa lebih diperhatikan dan dihargai, yang meningkatkan keterlibatan emosional anak dalam belajar.

b. Bagi TPA dan Pengelola Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengelola TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem untuk merancang program atau strategi yang dapat mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar santri. Ini dapat membantu TPA meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh para santri. Dapat mendorong TPA untuk mengembangkan program kerja sama yang lebih erat dengan orang tua, seperti pertemuan rutin, seminar, atau lokakarya. Dengan menjalin hubungan yang baik,

²⁴ Umar Tirtowaluya, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h. 7.

TPA dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung pendidikan santri²⁵, ketika orang tua merasa bahwa TPA peduli terhadap perkembangan pendidikan anak mereka, hal ini dapat membangun kepercayaan antara orang tua dan lembaga pendidikan. Kepercayaan ini penting untuk menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling mendukung.

c. Bagi Pendidik dan Guru di TPA

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pendidik di TPA dalam memahami faktor-faktor eksternal, khususnya peran orang tua, yang mempengaruhi hasil belajar santri. Ini bisa membantu mereka dalam merancang metode pengajaran yang melibatkan orang tua secara lebih aktif.²⁶ Melalui penelitian ini, guru dapat belajar untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan orang tua. Hubungan yang kuat ini penting agar orang tua merasa lebih nyaman untuk berdiskusi mengenai perkembangan anak mereka.²⁷

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya kajian teori pendidikan Islam, terutama mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak. Peneliti dapat menjelaskan dan mengembangkan teori yang ada tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil pendampingan orang tua terhadap belajar santri.²⁸ Peneliti akan

²⁵ Nasih Ulwan, dkk., *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 200-210.

²⁶ Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 171.

²⁷ Shihab, dkk., *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2014), h. 140-150.

²⁸ Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*,, h. 88.

mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pendidikan agama di TPA, termasuk faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan santri, khususnya peran orang tua. Pengetahuan ini dapat memperluas wawasan peneliti tentang pendidikan nonformal dan keterlibatan keluarga.²⁹ Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan model teoretis yang lebih kompleks mengenai interaksi antara orang tua, guru, dan santri dalam konteks pendidikan Islam.

E. Definisi Operasional

1. Keterlibatan Aktif

Keterlibatan berasal dari kata dasar libat. Dalam penelitian ini, keterlibatan diartikan sebagai seluruh bentuk partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses belajar Al-Qur'an anak, baik di rumah maupun melalui interaksi dengan guru di TPA. Definisi keterlibatan bervariasi tergantung pada konteksnya, tetapi pada umumnya, keterlibatan dapat diartikan sebagai tingkat partisipasi aktif dan keterhubungan emosional individu dengan suatu aktivitas.

Menurut William Kahn, keterlibatan adalah kondisi di mana individu sepenuhnya melibatkan diri dalam pekerjaan atau aktivitas mereka. Kahn membagi keterlibatan menjadi tiga dimensi: fisik, emosional, dan kognitif. Keterlibatan fisik mengacu pada usaha dan energi

²⁹ Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*,, h. 95.

yang dikeluarkan, emosional berhubungan dengan perasaan dan sikap terhadap pekerjaan, dan kognitif melibatkan pemikiran dan perhatian terhadap tugas yang dilakukan.³⁰

Keterlibatan merujuk pada perasaan perhatian, empati, atau tanggung jawab terhadap sesuatu atau seseorang. Dalam konteks hubungan orang tua dan anak, keterlibatan dapat didefinisikan secara operasional sebagai serangkaian tindakan, sikap, dan interaksi yang mencerminkan perhatian, dukungan, dan keterlibatan orang tua dalam kehidupan anaknya.³¹ Keterlibatan Aktif yang penulis maksud judul Skripsi ini adalah keterlibatan atau perhatian orang tua terhadap hasil belajar santri pada TPA H.M Zeyn Manaf.

2. Orang Tua

Orang tua yang penulis maksudkan dalam proposal ini adalah ayah dan ibu yang melahirkan dan mendidik anaknya, secara umum, orang tua merujuk pada individu yang bertanggung jawab atas pengasuhan, perawatan, dan pendidikan anak.

Orang tua dapat didefinisikan sebagai individu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak, baik secara formal (misalnya, orang tua yang mendaftarkan anak ke sekolah dan mengawasi kemajuan akademis)

³⁰ Ronny Mugara, “Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Berprestasi Belajar Siswa di SMKN 6 Bandung”, Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, 1 (2015), hal. 74. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p64-76.166>

³¹ Hendri N. Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991), h. 85.

maupun informal (seperti mendidik anak tentang nilai-nilai kehidupan di rumah).³² Pengukurannya bisa mencakup tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan orang tua-guru, membantu pekerjaan rumah, atau memberikan bimbingan belajar.

3. Pendampingan

Pendampingan Orang tua Menurut Emmy peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pendampingan dari orang tua dan orang lain agar siswa semangat dalam belajarnya. Peranan keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.³³

Pendampingan dalam penelitian "*Keterlibatan Aktif Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Al-Qur'an Santri*" diartikan sebagai keterlibatan langsung orang tua dalam proses belajar anak di rumah, khususnya dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Pendampingan tidak hanya sebatas kehadiran fisik, tetapi mencakup bimbingan langsung dalam membaca dan mengulang hafalan, pemberian motivasi agar anak bersemangat belajar, serta penyediaan sarana dan

³² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 17.

³³ Suyadi, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 78.

lingkungan yang mendukung seperti mushaf, buku tajwid, atau media pembelajaran lainnya.³⁴ Selain itu, pendampingan juga melibatkan pengawasan terhadap disiplin belajar anak dan kerja sama dengan guru TPA untuk memantau perkembangan kemampuan anak. Dengan demikian, pendampingan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, spiritual, dan akademik yang diberikan orang tua agar proses pembelajaran Al-Qur'an anak berlangsung secara optimal dan berkesinambungan.

4. Belajar Al-Qur'an

Belajar Al-Qur'an merupakan proses mendalami kitab suci Al-Qur'an yang mencakup berbagai aspek seperti membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfidz), serta mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan seorang Muslim dengan Allah dan memperdalam pemahaman agama.³⁵ Aspek-aspek Makna Belajar Al-Qur'an mencakup beberapa hal yaitu Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid, Memahami Kandungan Al-Qur'an, Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an, Mengamalkan Ajaran Al-Qur'an.

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 120.

³⁵ Abdullah, dkk, *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 73.

5. Santri

Menurut Zamakhsyari Dhofier perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe di depan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri. Menurut John E. Kata “santri” berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.³⁶ Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.³⁷

Sedangkan Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri”, dapat dilihat dari dua pendapat.³⁸ Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya di dasarkan atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dari bahasa Arab.³⁹ Di sisi lain, Zamakhsyari Dhofier berpendapat, kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara

³⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 878.

³⁷ Muhammad Nurul Huda, dkk., “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 02 No. 03 (2015), h. 743, link akses: <https://core.ac.uk/download/pdf/230709564.pdf>

³⁸ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 61.

³⁹ Amrullah, dkk, *Ilmu Tajwid dan Qira'at Al-Qur'an*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 25.

umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Dari berbagai pandangan tersebut tampaknya kata santri yang di pahami pada dewasa ini lebih dekat dengan makna “cantrik”, yang berarti seseorang yang belajar agama (islam) dan selalu setia mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap. Tanpa keberadaan santri yang mau menetap dan mengikuti sang guru, tidak mungkin dibangun pondok atau asrama tempat santri tinggal dan kemudian disebut Pondok Pesantren. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmuilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.

6. TPA H. M. Zeyn Manaf

TPA H.M Zeyn Manaf Geuceu Iniem adalah lembaga pendidikan non-formal yang menyediakan pembelajaran agama Islam bagi anak-anak dan remaja, berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam lainnya yang bertempat di Geuceu Iniem.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah pernah mengamati dan mencerna penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang akan peneliti teliti. Dari penelitian sebelumnya, peneliti menjadikannya sebagai referensi atau panduan dalam meneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang ditulis Hasna Najiru dengan judul pola Asuh pendidikan orang tua berpengaruh terhadap anak dalam menerapkan nilai- nilai islam di dusun Talaga Jurusan Tarbiyah sekolah Tinggi Agama Islam di dusun talaga jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam said perintah (STAIS-SP) masohi tahun 2017. Berdasarkan uraian dari semua pembahasan pada skripsi berkesimpulan, bahwa pola asuh pendidikan orang tua di dusun talaga dapat dikatakan sangat baik. Hal itu tampak dari langkah- langkah yang dilakukan oleh para orang tua seperti mendidik anak dengan lemah lembut, mendidik anak dengan kasih sayang, membiasakan anak dengan hal- hal positif, membiasakan anak untuk jujur baik dalam berkata maupun berbuat, menyuruh anak mengaji, menyuruh anak salat, membiasakan anak untuk beklajar agama.

Hal ini dapat dilihat dari perilaku yang mereka lakukan lewat jawaban- jawaban mereka terhadap kuesioner yang diajukan, perilaku itu seperti: anak rajin salat, anak rajin mengaji, anak jujur dalam berkata maupun berbuat, anak menghormati orang tua, anak sopan dalam bertutur kata dan berperilaku, anak menghormati sesama.⁴⁰

2. Begitu juga penelitian Isti Baroroh, Jurusan Pendidikan Agama islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yoqyakarta 2018, dengan judul peran Musyrifah dalam meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswi kelas III MTs Mualimat Muhammadiyah Yoqyakarta, penelitian yang dilakukan

⁴⁰ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo, 2004), h. 13.

merupakan penelitian kualitatif yang di fokuskan pada usaha musyrifah (pendamping) dalam meningkatkan prestasi belajar siswi, prestasi yang diraih para siswi sebagai usaha para musyrifah, serta faktor- faktor penghambat yang harus segera dicarikan pemecahannya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wiyoko, Jurusan kependidikan islam Fakultas Tarbiyah UIN kalijaga Yoqyakarta 2017, dengan judul perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam konsep pendidikan islam.⁴¹ Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian literatur dan lebih difokuskan pada maslah perhatian orang tua pada pendidikan anak dalam bingkai pendidikan islam.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaddah Huda mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi tersebut berjudul kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian tersebut mengkaji tentang kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, adapun persamaan yang ada kaitannya dengan skripsi yang akan peneliti lakukan ialah melihat keterlibatan yang dilakukan antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah dan sebuah lembaga, baik formal maupun non formal.

⁴¹ Tri Wiyoko, *Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2003), h.16, link akses: https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15072/1/08410180_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf

Skripsi tersebut berbeda dengan skripsi yang akan penulis selesaikan, adapun perbedaannya yaitu peneliti menfokuskan keterlibatan yang dilakukan orang tua santri dalam meningkatkan pembelajaran dan hafalan mereka di rumah, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Siti Mawaddah Huda menfokuskan kajiannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.⁴²

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang relavan dengan penelitian ini, dapat diketahui bahwa penelitian ini mempunyai perbedaan-perbedaan sehingga membuat penelitian ini tidak sama dengan keempat penelitian tersebut, baik perbedaan dari segi teknik pengumpulan data, materi, tempat dan hasil pembahasannya. Berbeda dengan masalah penelitian ini. Jelasnya, penelitian ini mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya. Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Sebagian besar kajian terdahulu menitikberatkan pada pola asuh, peran guru atau musyrifah, atau kerjasama antara guru dan orang tua dalam konteks pendidikan formal. Misalnya, penelitian Hasna Najiru menekankan pada pola asuh dalam penerapan nilai-nilai Islam, sedangkan penelitian Isti Baroroh lebih fokus pada peran musyrifah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di lembaga formal. Penelitian oleh

⁴² Siti Mawaddah Huda, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2018), h. 25, link akses: <http://repository.uinsu.ac.id/5378/1/Skripsi%20FIX.pdf>

Siti Mawaddah Huda memang menyentuh keterlibatan orang tua, namun dalam konteks kerjasama dengan guru untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah formal. Adapun penelitian ini secara khusus menyoroti keterlibatan aktif orang tua dalam pendampingan belajar Al-Qur'an anak di rumah dalam konteks lembaga nonformal, yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Selain itu, penelitian ini menekankan bentuk-bentuk keterlibatan yang dilakukan secara langsung di rumah seperti membantu hafalan, memberi motivasi, menyediakan sarana belajar, serta menjalin komunikasi dengan ustadz/ustadzah. Fokus ini memberikan dimensi baru karena memperhatikan aspek spiritual dan keagamaan anak secara spesifik, bukan hanya aspek akademik. Perbedaan lain juga terlihat dari metode pengumpulan data yang lebih terfokus dan kontekstual, serta lokasi penelitian yang spesifik yaitu di TPA H.M. Zeyn Manaf Geuceu Iniem, yang memiliki karakteristik sosial keagamaan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki karakteristik khas yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab I Pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan skripsi. Bab II Landasan Teori menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, seperti konsep keterlibatan aktif orang tua, teori pendidikan

dari Bronfenbrenner, Epstein, dan Vygotsky, indikator serta bentuk keterlibatan, tantangan yang dihadapi, serta konsep dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan anak. Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan pendekatan kualitatif yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data deskriptif, serta uji keabsahan data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memaparkan profil TPA H.M. Zeyn Manaf, temuan terkait keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar Al-Qur'an santri, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan hasil wawancara. Bab V Penutup berisi kesimpulan dari penelitian serta saran yang ditujukan kepada orang tua, guru, pengelola TPA, dan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendampingan belajar Al-Qur'an anak.

